

**PENGARUH MOTIVASI KERJA, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN NILAI-NILAI SOSIAL TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020 PRODI AKUNTANSI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG)**

Rosa Linda¹, Rosydalina Putri², Mia Selvina³

^{1,2,3}UIN Raden Intan Lampung

Email: rosalindaliwa@gmail.com¹, rosydalina.putri@radenintan.ac.id²,
miaselvina@radenintan.ac.id³

ABSTRAK

Akuntan publik adalah akuntan yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Profesi akuntan publik memiliki peranan penting dan strategis bagi perusahaan swasta maupun lembaga publik lainnya. Profesi akuntan publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang membantu penetapan kebijakan-kebijakan keuangan agar sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perekonomian negara. Namun Indonesia saat ini tengah kekurangan jumlah akuntan publik. Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh motivasi kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik (Studi pada mahasiswa angkatan 2020 prodi Akuntansi Syariah). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik pengambilan data dengan menyebar kuisioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi syariah angkatan 2020 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pengambilan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* sedangkan untuk penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan total responden sebanyak 65 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan akan diolah dengan SPSS 25.

Kata Kunci: Motivasi Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-nilai Sosial dan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.

ABSTRACT

A public accountant is an accountant who has obtained a license from the Minister of Finance to provide public accounting services in Indonesia. The public accounting profession has an important and strategic role for private companies and other public institutions. The public accounting profession determines the quality of financial reports that help determine financial policies in accordance with the statement of financial accounting standards which in turn can affect the country's economy. However, Indonesia is currently experiencing a shortage of public accountants. This study aims to analyze the effect of work motivation, labor market considerations and social values on career choice as a public accountant (Study on students of class 2020 Sharia Accounting study program). This research is quantitative research. The type of data used is primary data with data collection techniques by distributing questionnaires. The population in this study were students of the 2020 class of sharia accounting study programs at Raden Intan

State Islamic University Lampung. Sampling is using purposive sampling method while determining the number of samples using the slovin formula with a total of 65 respondents. Data analysis in this study uses multiple linear regression analysis and will be processed with SPSS 25.

Keywords: *Work Motivation, Labor Market Considerations and Social Values, Career Selection As A Public Accountant.*

A. PENDAHULUAN

Teknologi bisa menjadi salah satu sarana yang memberikan banyak kemudahan bagi profesi akuntan dalam menjalankan pekerjaannya. Akan tetapi, di sisi lain teknologi juga dapat mengancam eksistensi profesi akuntan. Hal tersebut bisa menyebabkan pekerjaan para akuntan yang semula dilakukan manusia digantikan oleh mesin ataupun *Artificial Intelligence* (AI). (Luthfitasari & Setyowati, 2021) Menteri Keuangan, Sri Mulyani dalam kongres Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menilai profesi akuntan akan menghadapi tantangan di era kemajuan teknologi saat ini. Para akuntan diharapkan dapat membiasakan diri dengan kemajuan-kemajuan yang ada saat ini, agar profesi akuntan dapat bertahan di era teknologi yang semakin canggih. Cara yang dapat dilakukan untuk mensiasati hal tersebut dengan mengikuti pelatihan, lebih mengembangkan diri serta keterampilan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memungkinkan profesi akuntan tidak hanya mengerjakan input informasi, tetapi juga dapat membuat laporan keuangan dengan teknologi. (Rahayu et al., 2023)

Pada umumnya manusia memiliki sifat dasar untuk mengejar dan mewujudkan apa yang menjadi cita-citanya. Setiap individu pasti memiliki pekerjaan impiannya masing-masing. Dengan bekerja, seorang individu diharapkan bisa mencukupi kebutuhannya. Pemilihan karir yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sangat mendukung keberhasilan mahasiswa dalam mendapatkan pekerjaan. Sebagai seseorang yang ingin maju dan berkembang dalam suatu pekerjaan maka diperlukan motivasi yang tinggi, rasa tanggung jawab dan ketekunan agar kualitas kinerja meningkat sebagai upaya mengatasi persaingan yang ketat dalam dunia bisnis. (Azzah & Maryono, 2022)

Perkembangan dunia bisnis yang ada di Indonesia saat ini telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan dunia bisnis perlu adanya dukungan dari para lulusan sarjana yang berkualitas. Lulusan sarjana harus mempunyai *skill* (kemampuan) dan *knowledge* (pengetahuan) yang memadai untuk terjun di dunia kerja. (Norlaela & Muslimin, 2022) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat program studi Akuntansi Syariah yang

dewasa ini memiliki tuntutan untuk menyediakan lulusan akuntansi yang berkualitas dan siap terjun di dunia kerja. Beberapa pilihan para lulusan akuntansi dalam menentukan karirnya, diantaranya: Pertama, yaitu bekerja di sebuah perusahaan atau instansi pemerintah atau sebagai wiraswasta dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Kedua melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Strata 2) yang berarti dapat memilih berprofesi sebagai staff pengajar atau Dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, mengikuti pendidikan profesi akuntan dan meraih gelar akuntan serta mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan terdaftar di Kementerian Keuangan untuk bisa berpraktik sebagai akuntan publik, maupun akuntan non publik (akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik).

Perusahaan di Indonesia semakin memerlukan auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaannya karena lulusan program studi akuntansi di Indonesia sangat sedikit yang memilih untuk berkarir sebagai akuntan profesional.(Sa'dullah, 2019) Profesi akuntan publik memiliki peranan penting dan strategis bagi perusahaan swasta maupun lembaga publik lainnya. Profesi akuntan publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang membantu penetapan kebijakan-kebijakan keuangan agar sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi perekonomian negara. Namun pada saat ini, Indonesia masih kekurangan tenaga akuntan publik. Berdasarkan Data Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, pada Mei 2023 jumlah akuntan publik aktif adalah 1.527 orang, sementara kantor akuntan publik (KAP) berjumlah 479. Apabila dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang ada di Indonesia yang lebih dari 130.000, peluang besar akuntan publik masih sangat besar.(PPPK Kemenkeu, n.d.) Berdasarkan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia, kurangnya tenaga akuntan juga dapat menghambat tingkat pertumbuhan perekonomian.(Cahyadi et al., 2019)

Fenomena tersebut jelas menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik setelah menyelesaikan studinya sangatlah sedikit. Berikut jumlah alumni program studi akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung berdasarkan tracer study yang telah dilakukan UPT Karir UIN Raden Intan Lampung:

Tabel 1.
Jumlah Alumni Program Studi Akuntansi Syariah
UIN Raden Intan Lampung tahun 2020-2022

Tahun Lulus	Jumlah
2020	54
2021	46
2022	52

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan alumni program studi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan lampung adalah sebanyak 152 lulusan. Namun dari jumlah tersebut yang mengisi kuisioner *tracer study* hanya sebanyak 52 responden. Dari seluruh responden yang telah mengisi kuisioner dapat diketahui bahwa jenis profesi alumni lulusan program studi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan lampung yaitu alumni yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak ada. Rata-rata bekerja di perusahaan swasta, institusi pemerintah (termasuk BUMN) dan menjadi wiraswasta. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa alumni akuntansi syariah UIN Raden Intan Lampung tidak ada yang memilih karir untuk menjadi akuntan publik.

Masalah rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik harus segera diatasi mengingat pentingnya peran akuntan dalam dunia bisnis. Maka dari itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat para mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan.(Sulistiyani, 2019) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka pilih nantinya. Begitu juga dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.(Norlaela & Muslimin, 2022) Minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan dipengaruhi oleh banyak unsur. Hal yang paling mendasar yang harus ada adalah motivasi diri. Keinginan, dorongan untuk menjadi seorang akuntan menjadi hal utama dalam proses pembentukan minat mahasiswa untuk terjun ke bidang akuntan publik.(Artasari & Putra, 2022) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh S & Sari (2019) menemukan hasil yang berpengaruh antara motivasi diri terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Artasari & Putra (2022) dan Ningrat & Dewi (2020) menemukan hasil yang berpengaruh antara motivasi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Serta penelitian Ulma et al., (2023) menemukan hasil yang berpengaruh antara motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap

pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wirianti & Fauzi (2021) tidak terdapat pengaruh antara motivasi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja menjadi faktor penting dalam mengambil keputusan karir sebagai seorang akuntan publik.(Ismail & Syafei, 2024) Pertimbangan pasar kerja dapat berupa tersedianya lapangan pekerjaan atau akomodasi untuk mengakses lowongan pekerjaan (loker). Banyaknya perusahaan saat ini, sangat membutuhkan jasa akuntan publik tetapi ketersediaan akuntan profesional sedikit.(Dippa et al., 2020) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Naibaho & Poniman (2024), Ariyani & Jaeni (2022), Safitri & Srimindarti (2022) menemukan hasil yang berpengaruh antara pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ismail & Syafei (2024), Rahayu et al., (2023), Viriany & Wirianata (2022), menemukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Faktor selanjutnya yaitu nilai-nilai sosial dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena kemampuan seseorang di masyarakat, dilihat dari perspektif orang lain, dikenal sebagai nilai sosialnya. Nilai yang berhubungan dengan lingkungan merupakan nilai-nilai sosial, hal tersebut berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam rangka menunjukkan kemampuan yang dimilikinya mereka berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dippa et al., (2020) dan Luthfitasari & Setyowati, (2021) menemukan hasil yang berpengaruh antara nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Januarti & Anis (2020) tidak terdapat pengaruh antara nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan antara variabel-variabel yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya serta permasalahan mengenai krisisnya jumlah akuntan publik di Indonesia sehingga peneliti akan meneliti mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui apa saja faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Oleh karena itu topik yang diangkat berjudul **“Pengaruh Motivasi Kerja, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)”**

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Karir dapat diartikan sebagai suatu rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang masa kerjanya serta merupakan rangkaian aktivitas kerja yang berkelanjutan. Pemilihan karir merupakan suatu proses untuk memilih suatu pekerjaan tertentu.(Dami & Waluwandja, 2017) Pemilihan karir di dunia akuntansi terdapat beberapa profesi yang bisa dipilih oleh sarjana akuntansi misalnya profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.

Akuntan publik adalah akuntan yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia. Akuntan publik juga dapat diartikan sebagai akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik dimana pekerjaan yang dilakukan yaitu melakukan pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan dan konsultasi dibidang keuangan. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Motivasi Kerja

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat seseorang melakukan sebuah tindakan yang dapat disebabkan oleh adanya suatu niat atau perilaku tertentu.(Firmansyah, n.d.) Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.(Nurhalisa & Yuniarta, 2020) Motivasi seseorang dapat sangat memengaruhi keputusan mereka untuk bekerja sebagai akuntan publik. Jika seseorang memiliki keinginan tertentu dan mengantisipasi hasil yang diharapkan, hal itu dapat menjadi dorongan untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan mereka

Pertimbangan pasar Kerja

Pasar kerja merupakan sarana yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja.(Suraida, 2020) Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan tentang apakah karir yang dipilih mudah diakses, tersedia lowongan kerja yang banyak serta memiliki keamanan kerja.(Norlaela & Muslimin, 2022)

Nilai-nilai Sosial

Nilai yang berhubungan dengan lingkungan merupakan nilai-nilai sosial, hal tersebut berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam rangka menunjukkan kemampuan yang dimilikinya mereka berinteraksi dengan orang lain. Nilai-nilai sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir.(Wijayanti, 2000)

Hipotesis

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Untuk memilih karir yang sesuai, mahasiswa tidak semata-mata memilih karir tanpa adanya motivasi. Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.(Nurhalisa & Yuniarta, 2020) Dalam kehidupan sehari-hari motivasi diri dibutuhkan karena dapat menyemangati diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Motivasi digambarkan sebagai sikap atau keinginan untuk maju, bertindak efektif serta kemampuan dalam menghadapi suatu kegagalan yang alami. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi adalah faktor penting bagi para mahasiswa akuntansi untuk dapat melanjutkan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang mempunyai motivasi yang kuat untuk menjadi akuntan publik pasti bisa selalu berusaha sebaik mungkin agar dapat mencapai keinginannya. Hal ini sejalan dengan pendapat beberapa penelitian diantaranya dikemukakan oleh:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh S & Sari (2019) menyatakan bahwa motivasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil penelitian Nurhalisa & Yuniarta (2020) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Motivasi Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan tentang apakah karir yang dipilih mudah diakses, tersedia lowongan kerja yang banyak serta memiliki keamanan kerja.(Norlaela & Muslimin, 2022) Di Indonesia masih minim jumlah profesi akuntan publik, oleh karena itu merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan bagi mahasiswa akuntansi untuk lebih

memilih berkarir menjadi akuntan publik. Profesi akuntan publik masih mempunyai kesempatan yang luas dikarenakan kebutuhan jasa akuntan publik yang semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan jumlah akuntan publik yang memadai. Adanya kesempatan yang luas maka semakin meningkatkan minat mahasiswa berkarir sebagai seorang akuntan publik. (Safitri & Srimindarti, 2022) Hal ini sejalan dengan pendapat beberapa penelitian diantaranya dikemukakan oleh:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dippta et al., (2020) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapariyah et al., (2020) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Masyarakat memiliki pandangan terhadap suatu pekerjaan seseorang yang disebut juga nilai-nilai sosial. Nilai-nilai sosial ialah satu diantara aspek ada yang memengaruhi individu saat menentukan profesi, karena seringkali masyarakat akan menilai baik buruknya suatu pekerjaan yang kita pilih. Apabila masyarakat memberikan nilai yang baik maka akan menentukan pilihan mereka untuk memilih karir tersebut. Semakin baik penilaian masyarakat terhadap profesi auditor yang bekerja di KAP maka minat masyarakat dalam memilih karir sebagai auditor juga akan semakin meningkat serta dapat bersaing dengan auditor dari negara tetangga. Mahasiswa akuntansi yang menyukai kegiatan sosial dan berinteraksi dengan masyarakat luas cenderung akan memilih profesi akuntan publik. (Dippta et al., 2020) Hal ini sejalan dengan pendapat beberapa penelitian diantaranya dikemukakan oleh:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dippta et al., (2020) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Luthfitasari & Setyowati (2021) menunjukkan bahwa nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Berdasarkan uraian di atas, dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Nilai-nilai Sosial Berpengaruh Positif Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh motivasi kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 prodi akuntansi syariah angkatan 2020 di UIN Raden Intan Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 akuntansi syariah angkatan 2020 yang berjumlah 187 mahasiswa. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2013) Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mahasiswa program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung angkatan tahun 2020 yang terdaftar aktif. (2) Mahasiswa program studi Akuntansi Syariah yang sudah lulus pada mata kuliah Auditing 1 dan Auditing 2 dengan minimal nilai C, dimana mata kuliah tersebut sangat berkaitan dengan profesi akuntan publik dan nilai C merupakan standar lulus mata kuliah Auditing 1 dan Auditing 2.

Sedangkan untuk penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi yaitu mahasiswa

e : Persentase ketidatelitian karena salah pengambilan sampel masih dapat diterima hingga 10%

Jumlah sampel yang diambil berdasarkan rumus di atas sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$

$$n = \frac{187}{1 + 187 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{187}{2,87} = 65$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus Slovin diatas, sehingga didapatkan sampel sebanyak 65 responden. Ada 2 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel X (Independen) dan variabel Y (Dependen). Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 1-5. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.(Sugiyono, 2013) Pengukuran yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Pemilihan sebagai Publik	karir Akuntan a. Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten di bidangnya b. Saya memiliki tujuan untuk menjadi akuntan publik c. Saya berusaha menggali dan menemukan banyak hal tentang profesi akuntan publik d. Saya senang mencari informasi-informasi terkait akuntan publik e. Saya bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik f. Saya ingin mendapat pengalaman baru sebagai akuntan publik (Harianti, 2017)
2	Motivasi Kerja	a. Saya ingin merasakan kenyamanan dalam bekerja jika menjadi seorang akuntan publik b. Saya ingin diperlakukan secara adil oleh atasan jika saya menjadi akuntan publik c. Saya ingin diperlakukan secara adil oleh atasan jika saya menjadi akuntan publik (S sultoni & TN Rosalinda, 2018)

3 Pertimbangan Pasar Kerja	a. Dalam memilih karir saya mengharapkan jaminan terhadap keamanan kerja (tidak mudah di PHK) b. Dalam memilih karir saya mengharapkan kemudahan dalam mengetahui informasi lapangan pekerjaan yang ditawarkan c. Dalam memilih karir saya mengharapkan pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh (Purwati & Sari, 2015)
4 Nilai-nilai Sosial	a. Menurut saya profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial b. Menurut saya profesi akuntan publik memperhatikan perilaku individu c. Menurut saya profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain (Al-Hafis, 2017)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Syariah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Berdasarkan pertanyaan kuesioner bagian identitas responden terdapat 4 karakteristik pada responden, yaitu jenis kelamin, Usia, Angkatan dan telah lulus mata kuliah auditing 1 dan 2. Berdasarkan hasil data identitas jenis kelamin dari 65 responden, terdapat 46 responden (70,8%) dengan jenis kelamin wanita dan 19 responden (29,2%) dengan jenis kelamin pria. Berdasarkan rentang usia terdapat 9 responden yang berusia 21 tahun (13,8 %), 41 responden yang berusia 22 tahun (63,1%), 13 responden berusia 23 tahun (20 %) dan 2 responden berusia 24 tahun (3,1 %) . Berdasarkan tahun angkatan semua responden adalah angkatan 2020 dan berdasarkan mata kuliah yang telah lulus auditing 1 dan 2 semua responden telah lulus mata kuliah tersebut. Dari data

tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden telah memenuhi karakteristik yang telah ditentukan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kemungkinan hubungan antara sejumlah variabel independen dan satu variabel dependen. SPSS 25 digunakan untuk melakukan analisis statistik yang diperlukan untuk menguji hipotesis. Persamaannya terlihat seperti ini :

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.335	2.879			.464	.644
Motivasi Kerja	.675	.302	.283		2.234	.029
Pertimbangan Pasar Kerja	.254	.263	.114		.967	.337
Nilai-nilai Sosial	.899	.189	.479		4.744	.000

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Sehingga dapat terbentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.335 + 0,675 X_1 + 0,254 X_2 + 0,899 X_3$$

Berdasarkan tabel di atas maka hasil dari uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil uji t dapat dilihat nilai dari thitung variabel motivasi kerja yaitu sebesar 2,234 > 1,9962 dan nilai signifikansi 0,029 < 0,05 yang berarti bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik akuntan publik.

- 2) Dari hasil uji t dapat dilihat nilai dari thitung variabel pertimbangan pasar kerja yaitu sebesar $0,967 < 1,9962$ dan nilai signifikansi $0,337 > 0,05$ yang berarti bahwa pertimbangan pasar kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik menjadi akuntan publik.
- 3) Dari hasil uji t dapat dilihat nilai dari thitung variabel nilai-nilai sosial yaitu sebesar $4,744 > 1,9962$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa nilai-nilai sosial mempunyai positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan publik

Berdasarkan hasil pengujian data mengenai pengaruh motivasi kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang terdapat pada tabel 4.2, diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Untuk variabel Motivasi Kerja (X1) nilai signifikannya adalah $0,029 < 0,05$, sehingga H1 dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa cenderung akan memiliki motivasi kerja sebelum menentukan arah karirnya. Jika mahasiswa merasa pekerjaan yang akan dipilih nyaman, dapat diperlakukan adil dan mampu bersosialisasi dengan rekan kerja dan klien maka mahasiswa akan menentukan karirnya sebagai Akuntan Publik. Motivasi kerja dalam diri seorang mahasiswa akan mendorong keinginannya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian S & Sari (2019) yang menyatakan bahwa motivasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Selain itu penelitian Nurhalisa & Yuniarta (2020) juga menyatakan bahwa bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir akuntan publik.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan publik

Berdasarkan hasil pengujian data mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang terdapat pada tabel 4.2, diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Untuk variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2) nilai signifikannya adalah $0,337 > 0,05$, sehingga H2 dalam penelitian ini ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja

(X2) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Ini membuat mahasiswa berfikir untuk mencari pekerjaan yang lebih pasti. Dalam proses pemilihan karir, pertimbangan pasar kerja bukanlah faktor dominan yang memengaruhi keputusan. Jaminan pekerjaan tidak hanya tergantung pada ketersediaan lowongan pekerjaan dan peluang kerja yang luas, tetapi juga pada sejauh mana individu merasa mampu dan nyaman dalam menjalankan pekerjaan tersebut. Lapangan kerja yang mudah diakses dan jaminan keamanan kerja seperti halnya masa kerja dalam jangka panjang, tidak mudah di PHK bukan merupakan alasan yang mendasar bagi mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Meskipun lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui dan pekerjaan yang mudah diperoleh bukan merupakan alasan utama seseorang memilih profesi sebagai akuntan publik karena dalam profesi akuntan publik, proses menjadi seorang akuntan dapat dikatakan memakan waktu lama dan membuat mahasiswa berpikir untuk mencari pekerjaan yang cocok yang dapat ditemukan dengan cepat, seperti menjadi karyawan/pegawai di suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail & Syafei (2024) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pertimbangan pasar kerja terhadap variabel pemilihan karir sebagai akuntan publik. Selain itu, penelitian Rahayu et al., 2023 menyatakan bahwa Pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi UMSIDA dan UBHARA untuk menjadi akuntan publik.

Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian data mengenai pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik yang terdapat pada tabel 4.2, diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen. Untuk variabel Nilai-nilai Sosial (X3) nilai signifikannya adalah $0,00 < 0,05$, sehingga H3 dalam penelitian ini diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Nilai-nilai Sosial (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal tersebut berarti Mahasiswa akuntansi menyukai kegiatan sosial dan berinteraksi dengan masyarakat luas sehingga akan memilih berkarir sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat menunjukkan bahwa variabel ini mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi melihat bahwa profesi akuntan publik lebih bergengsi dibandingkan dengan karir yang lain serta mahasiswa juga menganggap jika akuntan

publik dapat memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain. Dan juga mahasiswa beranggapan jika dengan berprofesi akuntan publik dapat memberikan kesempatan untuk menjalankan hobi karena mempunyai banyak waktu luang di luar pekerjaannya. Selain itu, mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik memandang tugas kerja dalam akuntan publik lebih sering berinteraksi dengan klien atau pihak-pihak eksternal. Dengan ini akuntan publik bisa menambah rekan dan juga bisa menambah pengetahuannya di luar bidang akuntansi, karena interaksi yang dilakukan sewaktu bekerja tidak hanya dengan sesama akuntan saja melainkan juga dengan para ahli professional dibidang lain. Semakin tinggi nilai sosial yang dimiliki oleh mahasiswa maka hal tersebut akan membuat mahasiswa memilih karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai-nilai sosial mempunyai pengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dippta et al. (2020) yang menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. Selain itu, penelitian Luthfitasari & Setyowati (2021) menyatakan bahwa nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis penelitian tentang pengaruh motivasi kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, maka dapat diambil kesimpulan bawa Motivasi kerja secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, Pertimbangan pasar kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik, Nilai-nilai sosial secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut: Untuk akademisi diharapkan Universitas menambahkan lagi informasi terkait dengan profesi akuntan publik. Hal tersebut dilakukan agar mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. Untuk KAP yang mempekerjakan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik diharapkan memberikan motivasi serta memfasilitasi karyawan dengan rasa nyaman dalam bekerja dan kesempatan

berinteraksi baik dengan rekan kerja dan klien, melakukan kegiatan sosial di luar kantor dan lebih memperhatikan kebutuhan individu. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya, dan juga diharapkan untuk lebih mengembangkan variabel-variabel dan mengkaji kembali indikator-indikator variabel yang ada dalam penelitian supaya dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Artasari, M. R. S., & Putra, C. G. B. (2022). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 34–47.
- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). *Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang*. 13, 182–193.
- Cahyadi, D. D., Andayani, S., & Suryaningrum, D. H. (2019). Accounting Students Perceptions on Factors Affecting Career Choices. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 170–182. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.63>
- Dami, Z. A., & Waluwandja, P. A. (2017). Pengaruh layanan informasi karir terhadap kemandirian pemilihan karir. *Jurnal Cakrawala, Tahun VI, Nomor, 12*, 1145–1156.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Firmansyah, F. (n.d.). *Pengaruh Motivasi, Kecerdasan Emosional, Reputasi Perguruan Tinggi, dan Pengetahuan Artificial Intelligence Terhadap Minat Generasi Z untuk Memilih Karier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Jakarta)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.
- Ismail, N. A. Y., & Syafei, J. (2024). Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 383–392.
- Januarti, I., & Anis, C. (2020). Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Dengan Expectancy

- Theory. *Journal of ASEAN Studies on Maritime Issues*, 9(4), 162–176.
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Proceeding SENDIU*, 156–164.
- Naibaho, D., & Poniman. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Ningrat, I. A. A. P., & Dewi, L. G. K. (2020). Pengaruh Motivasi , Lingkungan Keluarga , Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30, 1684–1698.
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.
- PPPK Kemenkeu. (n.d.). Retrieved January 30, 2024, from <https://pppk.kemenkeu.go.id/api/Medias/5719e61b-6f7e-4717-a8b7-e0f39a4a8ca2>
- Rahayu, R. A., Novitasari, V., & Maryanti, E. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan P ublik. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, XI(11). <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jrma.v10i2.xxxx>
- S, P. V. Y. P., & Sari, M. M. R. (2019). Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik , Motivasi , dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26, 146–174.
- Sa'dullah. (2019). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, 2(2), 112–129.
- Safitri, W. D., & Srimindarti, C. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(03), 901–909.

<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v13i03.43110>

- Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 98–104.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Sulistiyani, M. (2019). *Pengaruh penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Studi empiris pada Mahasiswa S1 Akuntansi Kota Malang)*. Universitas Brawijaya.
- Suraida, A. (2020). *Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Penentuan Pemilihan Karir Akuntan Pada Universitas Bosowa*. Universitas Bosowa.
- Ulma, F. K., Khanifah, & Retnoningsih, S. (2023). Pengaruh Motivasi, Gender, Self Efficacy Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkariir Sebagai Akuntan Publik, Konsultan Pajak Dan Bankir. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 43–58.
- Viriany, V., & Wirianata, H. (2022). Faktor-Faktor Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.165>
- Wijayanti, L. E. (2000). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Gadjah Mada.
- Wirianti, P. (n.d.). I., & Fauzi, A.(2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 196–214.